

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik penderita malaria di Puskesmas Betaf terbanyak pada anak berumur 6-12 tahun, berjenis kelamin perempuan dan tidak sekolah, belum bekerja dan bertempat tinggal di Betaf 2.
2. Standar pengobatan malaria di Puskesmas Betaf Kabupaten Sarmi adalah pemberian DHP dan primaquin dengan lama minum obat DHP keseluruhan diberikan selama 3 hari dan lama minum obat primaquin dalam 1 hari - 14 hari. Dari hasil tersebut standar pengobatan yang diberikan di Puskesmas Betaf dalam kategori sesuai.
3. Sebagian besar kepatuhan minum obat penderita malaria di Puskesmas Betaf 88,5% patuh.
4. Keseluruhan penderita malaria di Puskesmas Betaf dalam kepatuhan kontrol kembali setelah pengobatan ditemukan 100% tidak patuh dan sebanyak 25% penderita malaria hanya kontrol kembali pada hari ke 4.
5. Evaluasi setelah pengobatan penderita malaria di Puskesmas Betaf sebanyak 83,7% sembuh.

6.2. Saran

1. Bagi Masyarakat atau Pasien

Meningkatkan kepatuhan minum obat dan kontrol ulang kembali malaria hingga pengobatan tuntas, mengingat risiko dari lingkungan tempat tinggal dengan keadaan vektor yang tinggi dan merupakan endemis malaria agar dapat melakukan pencegahan malaria berulang dengan patuh minum obat.

2. Bagi Perawat

a. Meningkatkan kesembuhan penderita malaria serta koordinasi dengan kader kesehatan melalui pemantauan pengobatan, pemberian informasi tentang kontrol kembali pemeriksaan agar pengobatan benar-benar tuntas.

b. Melaksanakan peran perkesmas dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam mencegah malaria melalui pendidikan kesehatan maupun aksi nyata dalam kegiatan kebersihan atau pemberantasan sarang nyamuk.

3. Bagi Puskesmas

a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi manajemen Puskesmas dalam standar pengobatan dan pemantauan pengobatan dalam mencegah penyakit malaria dengan menggunakan media pendidikan kesehatan seperti poster sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kepatuhan pengobatan dan kontrol pengobatan setelah obat habis pada hari ke 4, 7, 14, 21 dan 28 hari.

- b. Memberikan pelatihan SDM di Puskesmas Betaf tentang kepatuhan kontrol kembali di hari 7, 14, 21 dan 28 hari.
 - c. Meningkatkan upaya eliminasi malaria dengan bekerjasama dengan stake holder setempat dalam upaya pendidikan kesehatan, penemuan kasus, pemberantasan sarang nyamuk dan evaluasi pengobatan dalam kontrol pengobatan.
4. Bagi institut pendidikan
- Melakukan pengkajian dalam eliminasi malaria serta upaya perbaikan melalui perbaikan sistem pendidikan untuk mewujudkan Indonesia sehat melalui kualitas SDM keperawatan.
5. Bagi peneliti selanjutnya
- Memambah variabel dan metode penelitian korelasi yang berbeda sehingga dapat menjawab permasalahan yang kompleks dalam upaya eliminasi malaria.